

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan tahap awal pembuahan atau pembuahan, mulai dari proses sperma yang membuahi sel telur hingga janin yang dilahirkan. Kehamilan adalah masa di mana sel telur dibuahi dan berkembang di dalam rahim, mengalami proses diferensiasi, dan rahim berkembang untuk mendukung kehidupan di luar rahim dengan sendirinya (Syaiful, 2019)

Trimester pertama kehamilan merupakan keadaan pertama dari konsepsi atau pembuahan, yaitu pembuahan sel telur oleh sperma hingga minggu ke-12 kehamilan. Pada akhir periode trimester pertama dikenal juga dengan periode pembentukan, dikarenakan semua sistem organ janin sudah mulai terlihat bentuk maupun fungsinya. Trimester pertama kehamilan merupakan masa yang penuh kegembiraan, harapan, serta perubahan bagi ibu. Setiap tahap kehamilan memiliki kepribadian yang berbeda, tetapi semester pertama kehamilan menjadi masa yang sulit karena banyak perubahan pola makan, bentuk tubuh, dan kenyamanan (Syaiful, 2019)

Ibu hamil pada tahap awal kehamilan umumnya mengalami mual dan muntah. Mual serta muntah adalah sesuatu yang normal terjadi selama kehamilan, terutama ketika awal kehamilan. Mual seringkali dirasakan ketika di pagi hari, tetapi ada juga yang terjadi kapan saja bahkan terjadi di malam hari. Mual dan muntah selama kehamilan merupakan sesuatu yang tidak bisa ditolak pada kehidupan keluarga, kehidupan normal sehari-hari, fungsi sosial, serta mulai berkembangnya keadaan stress, yang mengakibatkan kelelahan fisik, kekurangan gizi, dehidrasi dan kelemahan selama kehamilan. Ketidakseimbangan elektrolit yang menyebabkan gejala lain seperti mual dan penurunan berat badan. Cara mengatasi mual muntah adalah dengan cara farmakologi serta non farmakologi menggunakan aromaterapi (Dewi & Safitri, 2018)

Pada tahap awal kehamilan, terdapat gejala seperti sembelit, mulas,, keputihan, pusing, kelelahan, sering kencing, dan sakit perut bagian bawah, serta

mual dan muntah. Peningkatan pengetahuan membentuk perilaku ibu hamil melalui pengetahuan tentang kehamilan. Ibu hamil kemudian memahami tindakan untuk mempertahankan, mengelola, mencegah, menghindari, atau mengatasi risiko komplikasi. Pengetahuan tentang asuhan pada ibu hamil dipengaruhi oleh pengetahuan yang diperoleh tenaga kesehatan dengan memberikan informasi untuk memahami asuhan antenatal. Berdasarkan penelitian ketika sedang berada pada tahapan kehamilan, sebanyak 70-85% wanita akan merasakan muntah dan mual. 52,2% nya akan merasakan muntah dengan kategori ringan, 45,3% nya merasakan gejala muntah sedang, serta sisanya 2,5% merasakan mual maupun muntah dengan gejala yang berat. Hal tersebut dimulai ketika seorang wanita masuk pada usia kehamilan 4-9 minggu, serta mencapai titik tertingginya pada usia 12 minggu, serta hanya 20% wanita saja yang masih merasakannya pada usia kehamilan 20 minggu (Meti Patimah, 2020)

Diperkirakan bahwa 15% dari kehamilan serta kelahiran akan merasakan adanya komplikasi. Beberapa komplikasi dapat meregangkan nyawa ibu dan bayi, serta berbagai hal juga dapat menyebabkan kematian ada ibu yang seringkali dikaitkan dengan komplikasi ketika pada masa kehamilan, bersalin, serta masa nifas. Komplikasi ini tentunya sangat mempengaruhi ibu maupun bayi yang dikandungnya. Komplikasi yang ditemui pada ibu bisa berakibat adanya infeksi, pendarahan, cacat, hingga kematian. Adapun komplikasi yang juga berdampak pada bayi yang menyebabkan kelahiran prematur dan ketuban pecah dini. Adapun penyebab paling umum mengenai ibu yang meninggal ketika melahirkan adalah ketika adanya perdarahan, seperti postpartum, hipertensi saat preeklampsia serta eklampsia, ditemukannya infeksi, serta adanya penyebab tidak langsung primer yang merupakan akibat dari keadaan yang telah ada sebelumnya dengan kehamilan yang sedang dijalani (Komariyah, 2020)

Berdasarkan kasus diatas didapatkan masalah kurangnya pengetahuan mengenai kehamilan, sehingga penulis termotivasi dalam membahas lebih lanjut mengenai pemberian Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Ny. L G2p1a0 (10 Minggu) Dengan Emesis Gravidarum Di Cagar Alam Kota Depok.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari kasus diatas ditemukan semakin meningkatnya kasus kurangnya pemahaman mengenai kehamilan sebesar 70-85% , dan 15% kehamilan dan persalinan mengalami komplikasi, lalu berdasarkan data dari penulis melakukan praktik selama 3 hari dimulai tanggal 11 Juni 2021- 13 Juni 2021 di lingkungan Cagar Alam Kota Depok diperoleh pasien dengan kasus Mual Muntah disertai Kurangnya Pengetahuan Kehamilan. Maka berdasarkan hal tersebut perumusan masalah penelitian yaitu Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Ny.L G2p1a0 (10 Minggu) Di Cagar Alam Kota Depok?

I.3. Tujuan Penelitian

- a. Mengkaji asuhan keperawatan untuk pasien ibu hamil trimester pertama di Cagar Alam Depok.
- b. Menegakkan diagnosa keperawatan untuk pasien ibu hamil trimester pertama dengan keluhan mual dan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh di Cagar Alam Depok.
- c. Menyusun rencana intervensi untuk pasien ibu hamil trimester pertama di Cagar Alam Depok.
- d. Melakukan implementasi keperawatan untuk pasien ibu hamil trimester pertama di Cagar Alam Depok.
- e. Melakukan evaluasi untuk pasien ibu hamil trimester pertama di Cagar Alam Depok.
- f. Mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan pada pada pasien ibu hamil trimester pertama di Cagar Alam Depok.

I.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

I.4.1 Bagi Instansi Pendidikan

Bisa dijadikan sebagai saran dalam memberikan pelengkap mengenai tata cara untuk menerapkan maupun mengembangkan keilmuan keperawatan saat melaksanakan penelitian lapang.

I.4.2 Bagi Pasien

Bisa dijadikan sebagai saran dalam menerima pengetahuan maupun wawasan baru mengenai kehamilan.

I.4.3 Bagi Penulis

Untuk memperluas wawasan maupun keterampilan pada bidang ASKEP (Asuhan Keperawatan), serta dapat memperluas pengetahuan penulis terkait dengan ibu hamil trimester pertama dengan Emesis Gravidarum disertai Kurangnya Pengetahuan Mengenai Kehamilan Di Cagar Alam Kota Depok